



## Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis *Artificial Intelligence Generatif* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Prodi Transportasi

Asfitri Hayati<sup>1\*</sup>, Rella Dwi Respati<sup>2</sup>, Tiktik Dewi Sartika<sup>3</sup>, Isaghoji<sup>4</sup>, Reni Anggraeni<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Transportasi Fakultas Pariwisata Dan Industri Kreatif, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

<sup>2-4</sup> Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Industri Kreatif, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

<sup>5</sup> Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnin, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email: [hayatiasfitri@gmail.com](mailto:hayatiasfitri@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [rellaaadr@gmail.com](mailto:rellaaadr@gmail.com)<sup>2</sup>, [tiktik.dewi@umt.ac.id](mailto:tiktik.dewi@umt.ac.id)<sup>3</sup>, [isaghoji@umt.ac.id](mailto:isaghoji@umt.ac.id)<sup>4</sup>, [reni.angraeni@gmail.com](mailto:reni.angraeni@gmail.com)<sup>5</sup>

\*Penulis Korespondensi: [hayatiasfitri@gmail.com](mailto:hayatiasfitri@gmail.com)

### Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 15 April 2026;

Revisi: 12 Mei 2026;

Diterima: 18 Juni 2026;

Terbit: 20 Juni 2026

**Keywords:** Critical Thinking Skills; Generative Artificial Intelligence; Scientific Article Writing; Universitas Muhammadiyah Tangerang; Writing Assistance.

**Abstract:** This community service activity was motivated by the relatively low ability of students to produce systematic to critical thinking scientific articles, particularly in the field of tourism transportation studies. Therefore, this program aims to enhance students' skills in developing ideas, constructing logical arguments, and utilizing digital technology, especially generative AI, as a supporting tool in academic writing. The method employed in this activity was a structured mentoring approach conducted through face-to-face sessions. The implementation consisted of several stages, including needs assessment, delivery of academic writing materials, guided practice in article development, and evaluation of the writing outputs. The program was carried out at the Transportation Study Program, Faculty of Tourism and Creative Industries, Universitas Muhammadiyah Tangerang, involving 40 students as participants. The results indicate an improvement in students' ability to produce more structured and systematic scientific articles. This improvement is reflected in their ability to determine relevant topics, organize writing frameworks, and develop arguments aligned with transportation studies. In addition, the use of generative AI was found to support students in accelerating the initial drafting process and generating ideas for writing. The mentoring activities carried out not only focused on the use of technology; therefore, it can be concluded that AI-based mentoring has the potential to sustainably improve the quality of students' scientific writing.

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi masih rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah secara sistematis, khususnya dalam mengembangkan pola berpikir kritis mahasiswa dalam konteks kajian transportasi pariwisata., maka kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide, menyusun argumen yang logis, serta memanfaatkan teknologi digital, khususnya AI generatif, sebagai alat bantu dalam proses penulisan ilmiah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan terstruktur yang dilaksanakan secara tatap muka melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan peserta, penyampaian materi terkait penulisan artikel ilmiah, praktik penyusunan artikel, serta evaluasi terhadap hasil penulisan. Kegiatan ini dilaksanakan di Program Studi Transportasi, Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif, Universitas Muhammadiyah Tangerang, kegiatan ini melibatkan 40 orang mahasiswa sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang lebih sistematis dan terstruktur. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menentukan topik, menyusun kerangka tulisan, serta mengembangkan argumen yang relevan dengan bidang keilmuan transportasi. Selain itu, pemanfaatan AI generatif terbukti membantu mahasiswa dalam mempercepat proses penyusunan draft awal serta memberikan inspirasi dalam pengembangan ide. kegiatan pendampingan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami penulisan artikel ilmiah, dapat disimpulkan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan berbasis AI generatif memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Artikel Ilmiah; Berbasis AI Generatif; Berpikir Kritis; Pendampingan Penulisan; Universitas Muhammadiyah Tangerang.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital, khususnya dalam bidang Artificial Intelligence (AI), telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Salah satu dampaknya terlihat pada aktivitas penulisan karya ilmiah, di mana teknologi dapat membantu mahasiswa dalam menyusun ide, merancang struktur tulisan, serta mengembangkan isi artikel secara lebih sistematis. Penggunaan AI generatif dalam kegiatan akademis belum sepenuhnya didukung oleh kemampuan berpikir kritis yang cukup, sehingga hasil tulisan yang dihasilkan cenderung bersifat deskriptif dan minim dalam analisis. (Rosadi et al., 2022) Publikasi merupakan sarana untuk menyampaikan informasi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan wawasan ilmiah bagi seseorang. Dalam perguruan tinggi publikasi ilmiah bisa berbentuk majalah, jurnal, ataupun koleksi digital berupa *e-journal* dan *e-book* yang saat ini sudah menjadi kebutuhan yang tak terbantahkan untuk digunakan bagi pendukung proses belajar mengajar ataupun sebagai kegiatan proses kreatif.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, disrupsi ini bertepatan dengan implementasi kebijakan seperti Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada kemandirian dan personalisasi belajar. Pemanfaatan AI generatif oleh mahasiswa di Indonesia seringkali didasari oleh kebutuhan untuk mengatasi tantangan seperti rendahnya keterampilan menulis dan kemampuan pemecahan masalah (Thalib, 2025). Oleh karena itu, memahami bagaimana mahasiswa memanfaatkan teknologi ini beserta strategi dan tantangan yang menyertainya menjadi krusial untuk memastikan bahwa inovasi teknologi dapat berjalan selaras dengan tujuan pendidikan nasional

Keterampilan menulis artikel ilmiah dapat ditingkatkan secara signifikan melalui integrasi teknologi, akan tetapi keberhasilan pembelajaran tetap memerlukan peran pendamping manusia untuk membimbing aspek konseptual dan etika akademik. Integrasi teknologi, khususnya AI, memberikan kemudahan dalam memperbaiki struktur, tata bahasa, dan sitasi artikel ilmiah secara cepat dan efisien, sehingga kualitas tulisan dapat meningkat signifikan (Kh et al., 2025). Namun, teknologi tidak mampu sepenuhnya menggantikan peran pendamping manusia, karena aspek konseptual, orisinalitas ide, dan kepatuhan terhadap etika akademik memerlukan penilaian kritis serta arahan langsung dari seorang pendidik atau mentor. Namun, pendamping masih diperlukan untuk memastikan ide penelitian relevan, analisis mendalam, dan tidak melanggar etika publikasi.

Mahasiswa Program Studi Transportasi pada dasarnya telah memperoleh pemahaman terkait metodologi penelitian melalui proses pembelajaran di kelas. Namun demikian, dalam

praktiknya masih ditemukan berbagai kendala, khususnya dalam mengimplementasikan pengetahuan tersebut ke dalam bentuk artikel ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan standar publikasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman konseptual dan kemampuan aplikatif mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperkuat keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa melalui pendekatan yang lebih praktis dan terarah.

Pemanfaatan AI generatif dalam kegiatan akademik belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan analisis mahasiswa. Meskipun teknologi ini mampu meningkatkan efisiensi dalam penulisan dan akses informasi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI tanpa pendekatan pedagogis yang tepat justru dapat menurunkan keterlibatan kognitif dan kemampuan analisis mendalam (Zawacki-Richter, 2019). (Safrida et al., 2018) Berpikir kritis adalah proses mene-rapkan logika sistematis dan keraguan terhadap klaim dengan berpikir secara reflektif dan beralasan. Berpikir kritis memuat keterampilan menganalisis, mensintesis argumen, mengevaluasi informasi, menarik kesimpulan menggunakan penalaran deduktif dan induktif, dan menyelesaikan permasalahan.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, khususnya dalam menganalisis permasalahan serta menyusun argumen secara logis (Facione, 2020). Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide serta menuangkannya ke dalam tulisan ilmiah yang sistematis. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan tersebut belum sepenuhnya terimplementasi secara optimal dalam kegiatan penulisan ilmiah (Paul & Elder, 2019). Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan penulisan secara lebih terarah melalui kegiatan pendampingan. (Facione, 2020).

Dalam kegiatan pembelajaran diperguruan tinggi mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari dari aktivitas berbahasa yang meliputi membaca dan menulis sebagai keterampilan utama dalam pengembangan akademik. Keterampilan membaca berperan penting sebagai sumber dalam memperoleh informasi, gagasan, serta referensi yang mendukung proses penulisan ilmiah kegiatan berbahasa. Semua proses pembelajaran memerlukan keterampilan dalam berbahasa. Kegiatan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan membaca berperan sebagai dasar dalam pengembangan kemampuan menulis akademik, karena menyediakan sumber ide, data, dan referensi ilmiah. Hal ini karena kebanyakan sumber informasi, fakta, dan ilmu pengetahuan berasal dari buku. Selain itu, keterampilan membaca ini diperlukan karena

keterampilan membaca merupakan stimulus atau pancingan untuk keterampilan menulis. Semakin seseorang baik dalam membaca, akan semakin baik pula tulisannya. Hal ini karena ketika membaca, kita memperoleh banyak informasi penting yang dapat digunakan ketika menulis.(Amalia et al., 2020).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berfokus pada pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Transportasi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas karya tulis akademik. Pendampingan ini tidak hanya menekankan pada aspek teknis penulisan, tetapi juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan analisis serta penyusunan argumen secara lebih sistematis.

Dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa diarahkan untuk mengkaji berbagai isu transportasi yang berkaitan dengan pariwisata, seperti aksesibilitas menuju destinasi wisata, pergerakan wisatawan, serta integrasi sistem transportasi dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan, kegiatan ini juga memberikan bimbingan dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai alat bantu dalam proses penulisan ilmiah.

Pembelajaran yang kurang interaktif juga menurunkan motivasi, sehingga memengaruhi kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Listiaji& Subhan, 2021). Hal ini menjadi sangat penting untuk membuat berkolaborasi, dan berkomunikasi lebih efektif, serta untuk memahami bagaimana dan kapan menggunakan teknologi digital yang baik untuk mendukung proses tersebut. Selanjutnya, Indah Kurinasih, dkk., juga menyimpulkan bahwa karakteristik literasi digital tidak hanya mengacu pada keterampilan operasi dan menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi teknologi (perangkat keras dan platform perangkat lunak), tetapi juga untuk proses “membaca” dan “memahami” sajian isi perangkat teknologi serta proses “menciptakan” dan “menulis” menjadi sebuah pengetahuan baru dalam kutipan.(Intan et al., 2023)

*(Ye et al., 2021)To sum up, the recent advances in method and model have provided more powerful instruments to simulate the future socioeconomic development, spatial morphology and microclimate of a city. However, there remain several challenges to be overcome. The simulation of urban climate change adaptation should be improved. Most of the current studies analyse climate change adaptation taken by individual urban sectors or systems, showing an insufficient integration of adaptive actions across the entire urban network. Additionally, current planning and simulation of climate change adaptation are mostly built on a static framework, without enough considerations of the dynamical process of climate adaptation and the behaviour change of urban micro-agents over the long term. Therefore, the integration of climate change adaptation across various urban sectors and*

*systems, and the dynamical upgrading of urban adaptive actions need to be seriously addressed in future study.*

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada mahasiswa Program Studi Transportasi dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide, menyusun argumen secara sistematis, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai alat bantu dalam penulisan ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pendampingan yang terarah untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kegiatan pengabdian ini memiliki perbedaan dengan pelatihan penulisan artikel ilmiah pada umumnya, karena mengusung model pendampingan berbasis AI generatif yang dirancang secara sistematis dan partisipatif. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada penyampaian materi, tetapi juga mengintegrasikan pemanfaatan AI sebagai *co-writing assistant* dalam setiap tahapan penulisan, mulai dari eksplorasi ide, penyusunan kerangka, hingga penyempurnaan naskah.

Kebaruan dari kegiatan ini terletak pada penerapan integratif antara pendampingan intensif dengan pemanfaatan AI generatif secara etis dan kritis, sehingga mampu mendukung peningkatan keterampilan menulis sekaligus membangun literasi AI dalam konteks akademik.

## **2. METODE**

Metode Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah berbasis *Artificial Intelligence (AI)* generatif. Subjek dan Lokasi Kegiatan adalah mahasiswa semester IV yang berjumlah 40 orang mahasiswa prodi Transportasi Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif Universitas Muhammadiyah Tangerang kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23-24 Maret 2026 secara langsung di kelas prodi Transportasi. Pendekatan pelaksanaan pendekatan yang digunakan adalah partisipatif dan edukatif, di mana peserta terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemahaman konsep hingga praktik langsung penulisan artikel ilmiah.

Pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis melalui tahapan adalah 1) Tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya publikasi ilmiah serta pengenalan penggunaan AI secara etis., 2) Tahap pelatihan difokuskan pada pemahaman struktur artikel ilmiah, pengembangan ide dan topik penelitian serta penggunaan berbagai tools

AI dalam mendukung proses penulisan, 3) Tahap pendampingan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung penyusunan artikel ilmiah dengan bimbingan dari tim pelaksana, 4) Tahap akhir berupa evaluasi dilakukan untuk menilai hasil tulisan mahasiswa serta mengukur peningkatan kemampuan yang dicapai.

Data dalam kegiatan pengabdian ini hasil dikumpulkan melalui observasi selama proses pendampingan berlangsung serta penilaian terhadap hasil artikel ilmiah yang disusun oleh mahasiswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menginterpretasikan perkembangan kemampuan mahasiswa dalam penulisan ilmiah, yang mencakup aspek pengembangan gagasan, sistematika penulisan, serta ketepatan penggunaan bahasa akademik. Teknik pengumpulan data pada kegiatan ini adalah observasi selama proses pelatihan dan pendampingan, Dokumentasi berupa hasil karya peserta. Oleh karena itu, kajian mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan generatif menjadi relevan dilakukan, mengingat potensinya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan produktivitas akademik. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa AI dapat mendukung efisiensi penulisan serta pengembangan ide ilmiah (Dwivedi, 2023).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan model pendampingan berbasis AI generatif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah secara lebih terstruktur dan sistematis. Pendekatan yang digunakan tidak hanya berdampak pada aspek teknis penulisan, tetapi juga membantu peserta dalam membangun pola berpikir kritis yang lebih terstruktur dalam mengembangkan ide dan menyusun artikel ilmiah. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi AI dalam kegiatan pendampingan berpotensi menjadi pendekatan inovatif dalam penguatan literasi akademik di era digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pendampingan penulisan artikel ilmiah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah secara lebih sistematis dan terstruktur. Berdasarkan hasil observasi selama proses pendampingan serta evaluasi terhadap artikel yang dihasilkan, sebagian besar mahasiswa mulai mampu mengembangkan ide tulisan dengan lebih jelas dan relevan dengan bidang keilmuan transportasi.

Penggunaan teknologi berbasis AI generatif dalam kegiatan pendampingan turut memberikan kontribusi positif dalam membantu mahasiswa menemukan ide awal,

memperbaiki struktur kalimat, serta meningkatkan koherensi tulisan. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut tetap memerlukan bimbingan agar mahasiswa tidak bergantung sepenuhnya pada AI, melainkan mampu melakukan evaluasi dan pengembangan secara mandiri.

Hasil ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan dalam penulisan ilmiah dapat meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa, terutama dalam aspek organisasi tulisan dan pengembangan argumen. Selain itu, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran juga terbukti dapat mendukung efektivitas kegiatan akademik apabila digunakan secara tepat dan terarah. Kegiatan pendampingan ini tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan keterampilan teknis penulisan artikel ilmiah, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan ide serta memahami proses penulisan sebagai bagian dari kompetensi akademik yang penting. Hasil ini menunjukkan peningkatan nyata pada kemampuan mahasiswa, terutama dalam penyusunan struktur artikel, yang didukung oleh integrasi AI dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga diketahui dapat meningkatkan efektivitas proses akademik, khususnya dalam mendukung keterampilan menulis mahasiswa (Anderson, Lorin W. & Krathwohl, 2021).

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema “pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis ai generatif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis”. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berbagai tahap yaitu: Pelatihan penulisan artikel dengan berbasis AI Generatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dapat mengembangkan Ide-ide dalam menulis Artikel Ilmiah pada mahasiswa dilakukan dengan perencanaan menentukan waktu, tempat, prosedur kegiatan dan hasil. Pada tahap perencanaan juga dilakukan dengan menentukan metode yang akan digunakan yaitu secara offline.



**Gambar 1.** Tem Mendampingi Mahasiswa dan Menjelaskan Secara Teori.

Pada Gambar 1 adalah memberikan materi tentang penggunaan *artificial intelligence* (AI) mengenal bagaimana cara membuat artikel dengan menggunakan AI, Kegiatan ini untuk membantu mahasiswa agar mampu menulis dan mempublikasikannya dalam berbagai jurnal baik penelitian maupun kegiatan tersebut juga dijelaskan bagaimana cara mensitasi baik dari

buku maupun dari jurnal-jurnal yang tersedia di google, sinta, garuda, dll Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan dipandu oleh pemateri langsung dari awal tahap menulis sampai akhir proses penulisan.



**Gambar 2.** Praktek mahasiswa menggunakan AI.

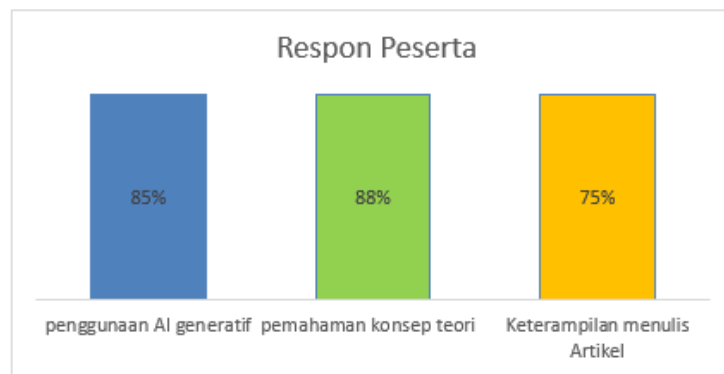
Gambar 2 adalah kegiatan melihat hasil mahasiswaa secara langsung mempraktekan AI didampingi oleh ketua pelaksana dan tim keterlibaan berbagai pihak yang berperan dalam mendukung keberhasilan program. Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam seluruh tahapan kegiatan. Mahasiswa sebagai mitra berperan aktif dalam mengikuti seluruh proses pendampingan, mulai dari identifikasi masalah hingga penyusunan Artikel Ilmiah. Dengan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif ini, diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak positif yang signifikan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa di bidang transportasi pariwisata.

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa menunjukkan adanya perubahan pada kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah setelah mengikuti pendampingan berbasis AI generatif. Perubahan tersebut terlihat dari peningkatan kualitas dalam merumuskan judul, menentukan topik, menyusun rumusan masalah, serta menetapkan tujuan penulisan dan menghasilkan artikel.

Perkembangan terlihat pada kemampuan mahasiswa dalam menentukan topik dan merumuskan masalah. Mahasiswa mulai mampu mengidentifikasi isu secara lebih spesifik serta mengaitkannya dengan konteks kajian yang lebih luas. Selain itu, tujuan penulisan yang disusun menjadi lebih selaras dengan permasalahan yang diangkat. Dalam pendampingan atau dalam bentuk pelatihan mahasiswa menunjukkan perkembangan pada kemampuan menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai sumber, serta menyusun argumentasi yang lebih logis dan sistematis. Hal ini tercermin dalam isi artikel ilmiah yang dihasilkan, yang menunjukkan kedalaman pembahasan yang lebih baik sudah meningkat dalam pendampingan langsung. Secara keseluruhan, Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan sebesar 80% pada kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah secara sistematis bahwa pendampingan berbasis AI generatif mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih reflektif dan

mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam penulisan artikel ilmiah. Secara umum, kegiatan pendampingan ini menghasilkan karya tulis mahasiswa dalam bentuk artikel ilmiah sebanyak 40 Artikel Ilmiah yang menunjukkan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan hasil pelatihan sebelumnya. Dengan demikian, penggunaan AI generatif dalam kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan akademik mahasiswa, khususnya dalam penulisan artikel ilmiah dan penguatan kemampuan secara analisis dalam pemanfaatan AI Genertif.

Dalam perspektif pembahasan, hasil ini menegaskan bahwa AI generatif berperan sebagai alat bantu dalam proses penulisan akademik, bukan sebagai pengganti peran utama penulis. Hal ini sejalan dengan konsep Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh (Venkatesh, V., & Davis, 2000), yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan.



**Gambar 3.** Grafik Respon Peserta.

Berdasarkan grafik di atas, maka hasil kegiatan pendampingan pada mahasiswa prodi Transportasi semester IV, menunjukkan hasil evaluasi kegiatan menunjukkan tiga indikator utama, yaitu tingkat penguasaan penggunaan AI generatif sebesar 88%, pemahaman terhadap konsep penulisan artikel ilmiah sebesar 85%, serta kemampuan berpikir kritis sebesar 75%. Perbedaan capaian ini mencerminkan adanya variasi dalam aspek keterampilan teknis, pemahaman konseptual, dan kemampuan analitis mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa cukup terampil dalam memanfaatkan AI untuk mendukung aspek teknis penulisan, kemampuan analitis masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam menginterpretasikan data dan menyusun argumentasi ilmiah menjadi tantangan utama.

Adanya perbedaan tingkat capaian antar indikator tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara kemampuan teknis dan kemampuan kognitif tingkat tinggi. Mahasiswa cenderung lebih unggul dalam penggunaan teknologi dibandingkan dalam proses berpikir reflektif dan analitis. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya

menekankan pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga mendorong penguatan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan analisis, diskusi, dan refleksi ilmiah. Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan AI generatif dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penulisan ilmiah, namun belum sepenuhnya mampu menggantikan peran penting kemampuan berpikir kritis dalam menghasilkan karya akademik yang berkualitas. Dengan demikian, diperlukan keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan pengembangan kemampuan analitis sebagai bagian dari proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Pengabdian masyarakat pada mahasiswa prodi Transportasi Universitas Muhammadiyah Tangerang, menunjukkan bahwa pemanfaatan AI generatif dalam penulisan artikel ilmiah memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan, terutama pada tahap awal penyusunan draft, efektivitas penggunaannya sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam melakukan analisis kritis dan revisi terhadap hasil yang dihasilkan. Oleh karena itu, pendampingan yang berkelanjutan serta berbasis pada penguatan literasi akademik menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa penggunaan AI tetap berada dalam koridor etika dan standar ilmiah yang berlaku. Temuan ini juga memperkuat bahwa integrasi berbasis AI dalam pendidikan tinggi perlu dirancang secara pedagogis agar tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

### **Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada mahasiswa ini memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan akademik mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah melalui pemanfaatan AI generatif. Perkembangan tersebut terutama terlihat pada aspek kemampuan keterampilan dalam menyusun struktur penulisan ilmiah. Perubahan pada aspek judul, topik, rumusan masalah, dan tujuan penulisan, dan hasil dan pembahasan pada hasil Artikel mencerminkan bahwa mahasiswa mulai mampu mengelola dan mengarahkan ide secara lebih terstruktur.

Dalam penulisan artikel ilmiah, tahap awal seperti penentuan judul dan topik memiliki peran penting dalam menentukan arah kajian. Peningkatan pada aspek ini menunjukkan bahwa mahasiswa mulai mampu mengidentifikasi isu-isu dalam transportasi pariwisata secara lebih spesifik, misalnya terkait aksesibilitas destinasi, kepariwisata, maupun kualitas layanan transportasi wisata. Hal ini mengarah pada perubahan pola berpikir dari yang bersifat umum menuju pendekatan yang lebih fokus dan analitis, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) bahwa kemampuan merumuskan masalah merupakan inti dari proses berpikir ilmiah.

Selanjutnya, perkembangan dalam perumusan masalah dan tujuan penulisan menunjukkan bahwa mahasiswa mulai mampu membangun alur berpikir yang lebih logis dan

terarah. Dalam konteks ini, penggunaan AI generatif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam menulis, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung proses kognitif mahasiswa. Interaksi dengan AI memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan ide, melakukan perbandingan, serta memperbaiki kualitas argumentasi dalam artikel yang disusun. (Safrida et al., 2018). Menyatakan realitas menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang memenuhi standar akademik. Permasalahan ini tidak hanya terjadi pada tahap penulisan, tetapi juga dalam proses publikasi di jurnal bereputasi. Data menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa Indonesia dalam publikasi ilmiah internasional masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Hal ini mengindikasikan adanya gap antara potensi penelitian yang dimiliki mahasiswa dengan kemampuan mereka dalam mengkomunikasikan hasil penelitian secara tertulis. (Susilo & Satinem, 2025).

Pemanfaatan AI generatif dalam kegiatan ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam aspek teknis penulisan, tetapi juga memberikan ruang untuk mengeksplorasi ide secara lebih luas. Namun demikian, penggunaan teknologi ini tetap memerlukan kemampuan berpikir kritis agar hasil yang diperoleh tidak bersifat instan. Hal ini menunjukkan bahwa AI sebaiknya digunakan sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran kognitif mahasiswa (Luckin, R.; Holmes, W.; Griffiths, M.; Forcier, 2016). Oleh karena itu, integrasi teknologi perlu diimbangi dengan penguatan kemampuan analitis. Berfikir kritis merupakan kemampuan yang penting bagi mahasiswa, sehingga berpikir kritis hendaknya menjadi salah satu aktivitas yang harus dikembangkan dan diajarkan di setiap mata pelajaran, karena kemampuan berpikir kritis bukan bawaan sejak lahir dan tidak berkembang secara alami. Kemampuan berpikir kritis adalah potensi intelektual yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran sesuai pendapat (Budi Cahyono, 2017) berpikir kritis merupakan suatu keterampilan yang harus diajarkan.

Hasil kegiatan pendampingan berbasis AI generatif memiliki keunggulan dibandingkan dengan pendekatan pelatihan konvensional. Dalam model ini, AI diintegrasikan secara menyeluruh dalam setiap tahapan penulisan, sehingga menjadi bagian dari proses belajar, bukan sekadar alat tambahan. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar secara lebih mandiri dan adaptif, karena AI dapat memberikan umpan balik secara langsung selama pendampingan penulisan artikel, model ini tetap menekankan pentingnya peran aktif peserta dalam berpikir kritis, sehingga penggunaan AI tidak menggantikan peran penulis, melainkan mendukung proses penulisan secara optimal. Jika dibandingkan dengan metode pelatihan konvensional yang umumnya bersifat satu arah, model ini menawarkan

pengalaman belajar yang lebih interaktif dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran di era digital yang menekankan integrasi teknologi dalam pengembangan kompetensi akademik.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat pada mahasiswa semester IV prodi Transportasi Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif Universitas Muhammadiyah Tangerang, pengabdian yang dilaksanakan melalui pendampingan penulisan Artikel Ilmiah berbasis AI generative dan critical thinking menunjukkan adanya perkembangan kemampuan akademik mahasiswa. Peningkatan tersebut terutama terlihat pada keterampilan dalam menyusun struktur artikel ilmiah yang semakin baik. Hal ini tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam merumuskan judul, menentukan topik, menyusun rumusan masalah, serta dapat tujuan penulisan dan menghasilkan Artikel Ilmiah secara lebih sistematis dan terarah. Di samping itu, pemanfaatan AI generatif dalam proses pendampingan berperan sebagai sarana yang mendukung pengembangan ide, penguatan argumentasi, serta proses analisis yang lebih mendalam. Model pendampingan berbasis AI generatif dalam kegiatan pengabdian ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu pendekatan yang memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah sekaligus memperkuat keterampilan dan pemahaman mahasiswa, khususnya pada bidang transportasi pariwisata.

Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran perlu dirancang secara tepat agar dapat meningkatkan kualitas akademik mahasiswa tanpa mengabaikan prinsip etika ilmiah, keberhasilan pemanfaatan AI generatif dalam kegiatan ini tidak terlepas dari peran pendampingan yang dilakukan secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak dapat bekerja secara optimal tanpa dukungan pendekatan pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, temuan dalam kegiatan ini lebih tepat dipahami sebagai indikasi bahwa pendampingan berbasis AI generatif memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah dan mahasiswa, dengan tetap mempertimbangkan pentingnya peran fasilitator dalam proses pembelajaran.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pihak pelaksana kegiatan pengabdian pendampingan penulisan artikel ilmiah Berbasis AI Generatif mengucapkan terimakasih kepada Ketua LP2M Universitas Muhammadiyah Tangerang dan Dekan Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif, yang telah memberikan

kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini serta kepada semua tim pengabdian yang telah membantu sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. N., Nadya, N. L., & Palembang, U. T. (2020). *JURNAL DIDACTIQUE BAHASA INDONESIA Juli 2020, Vol. 1 No. 2 HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA KRITIS DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA*. 1(2), 31–38.
- Anderson, Lorin W. & Krathwohl, D. R. (2021). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*.
- Budi Cahyono. (2017). *ANALISIS KETRAMPILAN BERFIKIR KRITIS DALAM*. 8(1), 50–64.
- Dwivedi, E. al. 202. (2023). *Artificial Intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. Journal of Business Research, 154, 103–123.*  
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.08.020>
- Facione, P. A. (2020). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Insight Assessment.
- Intan, P., Akbar, M., Teknik, F., Negeri, U., Makassar, U. N., Pembelajaran, P., & Linear, R. (2023). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Dalam Era Revolusi Industri 4 . 0*.
- Kh, U., Syafaat, M., & Banyuwangi, U. (2025). *l o y a l i t a s Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. VIII(November), 202–215.
- Luckin, R.; Holmes, W.; Griffiths, M.; Forcier, L. B. (2016). *Intelligence Unleashed: An argument for AI in education*.
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). *Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa*. 3(1), 125–130.
- Safrida, L. N., Ambarwati, R., & Adawiyah, R. (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika*. 6(April), 10–16.
- Susilo, A., & Satinem, Y. (2025). *Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa Pendahuluan*. 6(2), 813–822.
- Thalib, H. R. (2025). *Generatif dalam Penulisan Akademik Mahasiswa*. 1(2), 242–248.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly, 13(3), 319–340.*  
<https://doi.org/10.2307/249008>
- Ye, B., Jiang, J., Liu, J., Zheng, Y., & Zhou, N. (2021). *Research on quantitative assessment of climate change risk at an urban scale : Review of recent progress and outlook of future direction. Renewable and Sustainable Energy Reviews, 135, 110415.*  
<https://doi.org/10.1016/j.rser.2020.110415>
- Zawacki-Richter, O.; Marín, V. I.; Bond, M.; Gouverneur, F. (2019). *Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education. International Journal of Educational Technology in Higher Education.*  
<https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>